

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi telur cacing pada sampel kuku tangan pekerja pengrajin gerabah batu bata, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik pekerja pengrajin gerabah batu bata

Kelompok usia dewasa 26–45 tahun (90%) usia produktif yang umumnya memiliki kapasitas fisik optimal dan tingkat kesadaran kesehatan yang baik. Pekerja dengan jenis kelamin perempuan (55%) menunjukkan terhadap kebersihan diri. Lama kerja <1 tahun (50%) menunjukkan rendahnya paparan terhadap lingkungan kerja yang berisiko. Penerapan *personal hygiene* (80%) yang baik seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan kuku, dan penggunaan pelindung diri saat bekerja.

2. Berdasarkan keberadaan jenis telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH)

Ditemukan 4 orang (20%) keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH), yaitu *Ascaris lumbricoides* (50%) dan *Hookworms* (50%). Hal ini menunjukkan bahwa pekerja berisiko terpapar dan menjadi sumber penularan infeksi cacing STH melalui kontak langsung dengan tanah atau bahan baku yang terkontaminasi.

3. Berdasarkan keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* pada pekerja pengrajin gerabah batu bata berdasarkan karakteristik responden

Ditemukan bahwa responden dengan karakteristik usia dewasa (26–45

tahun), jenis kelamin perempuan, lama bekerja kurang dari satu tahun (<1 tahun), dan tingkat *personal hygiene* yang baik memiliki risiko yang lebih rendah terhadap keberadaan telur cacing STH.

B. Saran

Diharapkan bagi pekerja pengrajin gerabah batu bata dapat meningkatkan *personal hygiene* seperti meningkatkan kebersihan diri, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jaga kebersihan kuku tangan dengan mengguntingnya secara teratur, gunakan sepatu dan sarung tangan untuk bekerja, bersihkan badan secara teratur dengan mandi dua kali sehari.